

## Masker Air Leri Dan Greentea Untuk Perawatan Kulit Kusam Leri And Greentea Water Mask For Dull Skin Care

Lailatun Nasikhah, Ari Fatikhatus Zulva, Sefira Maharani, Agus Susanti,  
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang  
susanti@aksibukartini.ac.id

### ABSTRAK

Kulit kusam merupakan suatu keadaan kulit yang penuh dengan sel-sel kulit mati. penyebab kulit kusam dikarenakan kekurangan pasokan air, polusi dan sinar matahari dan kekurangan perawatan wajah. Perawatan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan masker wajah. Masker wajah adalah perawatan yang ditujukan untuk merawat kulit wajah. Air leri merupakan yang diperoleh dari pencucian beras. Air leri memiliki kandungan vitamin yang bermanfaat untuk kesehatan kulit. Greentea memiliki antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit. Kandungan antioksidan EGCG yang berlimpah dalam greentea memiliki kemampuan untuk meremajakan sel-sel kulit yang rusak. Tujuan penelitian ini untuk menciptakan masker dengan bahan dasar air leri dan greentea yang berfungsi untuk merawat kulit kusam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara, eksperimen dan dokumentasi. Eksperimen dilakukan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No. 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Eksperimen dilakukan 3 kali dengan komposisi (1) bubuk air leri 15 gram dan greentea 10 gram, (2) bubuk air leri 15 gram dan greentea 15 gram, (3) bubuk air leri 10 gram dan greentea 15 gram. Dari hasil ketiga eksperimen tersebut Eksperimen ini menghasilkan masker dengan warna hijau, tekstur kasar dan aroma wangi segar greentea.

Kata Kunci: Kulit Kusam, Masker, Air Leri, Greentea

### ABSTRACT

Dull skin is a skin condition that is full of dead skin cells. The cause of dull skin is due to lack of water supply, pollution and sunlight and lack of facial care. Facial care can be done using a face mask. Facial masks are treatments intended to treat facial skin. Rice water is obtained from washing rice. Cherry water contains vitamins that are beneficial for skin health. Greentea has antioxidants that are good for skin health. The abundant content of EGCG antioxidants in greentea has the ability to rejuvenate damaged skin cells. The aim of this research is to create a mask based on leri and greentea water which functions to treat dull skin. The research method used is descriptive qualitative. Data collection methods used are literature, interviews, experiments and documentation. The experiment was carried out at the Laboratory of the Make-Up Study Program of the Kartini Academy of Social Welfare, Jalan Sultan Agung, No. 77, Gajahmungkur Village, Gajah Mungkur District, Semarang City. The experiment was carried out 3 times with the composition of (1) 15 grams of water powder and 10 grams of greentea, (2) 15 grams of water powder and 15 grams of greentea, (3) 10 grams of water powder and 15 grams of greentea. From the results of these three experiments, this experiment produced a mask with a green color, coarse texture and a fresh scent of greentea.

Keywords: Dull Skin, Mask, Leri Water, Greentea

## PENDAHULUAN

Kulit kusam adalah kulit yang tidak terlihat cerah atau berseri-seri, bahkan terlihat gelap, berminyak atau mengelupas serta bernoda. Kulit kusam disebabkan oleh berbagai faktor, seperti mengalami dehidrasi, sel kulit mati, penuaan, diet yang buruk, faktor lingkungan, kurang tidur, dan stres. (Mardatila.A, 2020)

Perawatan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan masker wajah. Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah juga berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah. (Widya, 2009)

Air cucian beras sering disebut leri merupakan air yang diperoleh dalam proses pencucian beras. Air ini berwarna putih keruh dan kental. Air cucian beras tergolong mudah didapatkan karena sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan beras (nasi) sebagai makanan pokok yang mengandung karbohidrat tinggi untuk memenuhi energi. Selama ini air cucian beras belum banyak dimanfaatkan dan biasanya hanya dibuang begitu saja. Sebenarnya didalam air cucian beras masih mengandung senyawa organik seperti karbohidrat dan vitamin seperti *thiamin* yang masih bisa dimanfaatkan. Air leri memiliki banyak kandungan yang berguna untuk kesehatan kulit wajah. Menurut penelitian sebelumnya kandungan yang terdapat pada air leri yaitu: vitamin B1 80%, vitamin B3 70%, vitamin B6 90%, mangan(Mn) 50%, fosfor 50%, zat besi 60%, serat 100%. (Moeksin, 2015)

*Greentea* atau sering disebut teh hijau (*camellia sinensis*) mengandung *polifenol* yang berperan sebagai antioksidan yang baik untuk kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa *epigallocatechin 3-O gallate* (EGCG) yang merupakan salah satu *derivate polifenol*, mampu menurunkan aktivitas *tyrosinase*, terutama komponen EGCG, EGC dan CG yang mempunyai daya hambat terhadap terjadinya pigmentasi karena pajanan UV-B. Ekstrak daun teh hijau merupakan kandidat bahan anti hiperpigmentasi yang potensial. Telah diketahui bahwa teh hijau mempunyai daya hambat *tyrosinase* yang kuat dan telah dibuktikan bahwa teh hijau mempunyai efek antiinflamasi dan anti karsinogenik yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai gangguan kulit. Senyawa aktif utama teh hijau yang bertanggung jawab terhadap aktivitas ini ialah EGCG. (sari, wiraguna, &

pangkahila, 2017). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembuatan masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam. (2) Bagaimana proses pemakaian masker air leri dan *greentea* pada kulit wajah dan (3) Bagaimana respon penerima panelis terhadap masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) Mengetahui proses pembuatan masker air leri dan *greentea*. (2) Mengetahui cara pemakaian masker air leri dan *greentea* (3) Mengetahui Respon penerima panelis terhadap masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam.

## METODOLOGI PENELITIAN

Eksperimen pembuatan masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No. 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, metode kepustakaan dan metode eksperimen. Peralatan yang digunakan saat eksperimen pembuatan masker air leri dan *greentea* meliputi baskom, saringan, mangkuk, nampan, alat penumbuk dan sendok makan. Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih dan kering sehingga meminimalkan terjadi kontaminasi silang dari peralatan dengan bahan maupun produk masker air leri dan *greentea*. Bahan yang digunakan pada pembuatan masker air leri dan *greentea* meliputi bubuk air leri dan bubuk *greentea*. Bahan-bahan yang digunakan pada dalam pembuatan Masker air leri dan *greentea* untuk Perawatan Kulit kusam dapat dilihat pada tabel 1.

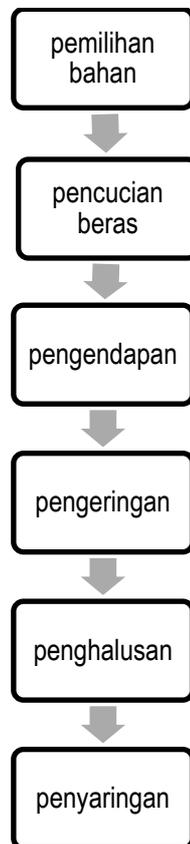
Tabel 1. Bahan Masker Air Leri dan *Greentea* Untuk Perawatan Kulit Kusam

Nama bahan	Spesifikasi	Jumlah
Bubuk air leri	Berwarna putih kecoklatan	40g
Bubuk greentea	Berwarna hijau muda	30g

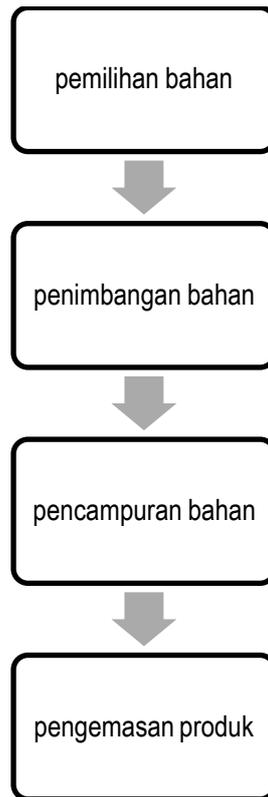
Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, video serta catatan tentang perkembangan hasil penelitian selama eksperimen pembuatan masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam. Peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu untuk

menyusun kerangka teori dari berbagai referensi dan literatur dari bukudan jurnal penelitian yang terkait dengan masker air leri dan *greentea*. Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk membuat masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan untuk mendapatkan komposisi bahan yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik ketiga produk pada 30 panelis. Proses eksperimen diawali dengan pengambilan air leri dari air pencucian beras, kemudian proses pembuatan bubuk air leri dan selanjutnya dilakukan proses pembuatan masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam. Proses pengambilan air leri dan proses pembuatan bubuk air leri dapat dilihat pada gambar 1 sedangkan untuk proses pembuatan masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Bagan Alur Pembuatan Bubuk Leri

Gambar 2. Proses Pembuatan Masker Air Leri dan *Greentea*.

Eksperimen menghasilkan tiga produk dengan komposisi seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Eksperimen Komposisi Masker Air Leri dan *Greentea*.

No	Bahan	Produk		
		1	2	3
1	Bubuk air leri	15g	15g	10g
2	Bubuk <i>greentea</i>	10g	15g	15g

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Uji publik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk masker air leri dan *greentea* yang dihasilkan. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 30 orang panelis dengan kriteria wanita berusia 15-45 tahun. Panelis mengisi kuesioner menggunakan skala tidak suka, suka dan sangat suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk tidak suka, skor 2 untuk suka dan skor 3 untuk sangat suka. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan peneliti dalam pembuatan masker air leri dan *greentea*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Publik

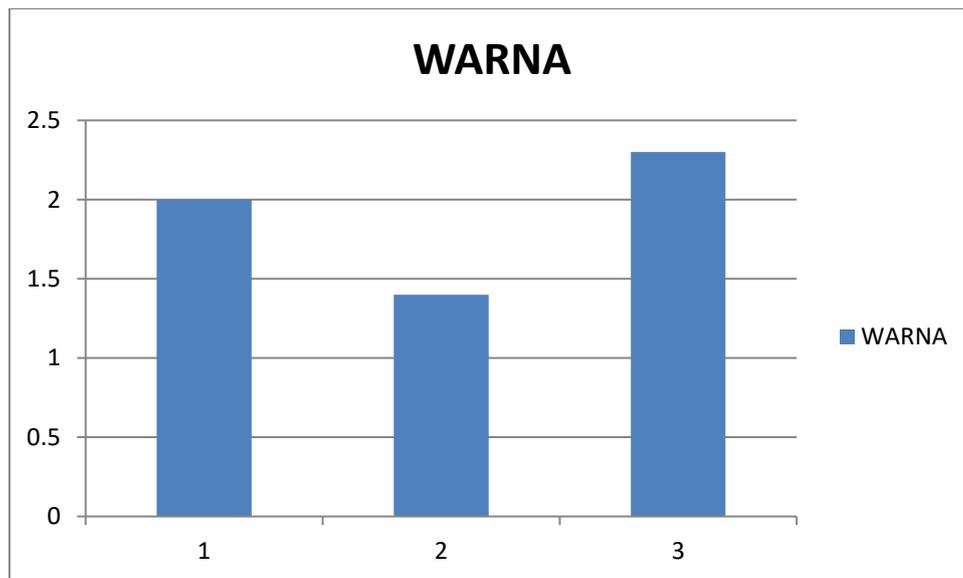
Uji publik dilakukan dengan menghitung rata-rata(mean) dari hasil analisis yang meliputi : warna, aroma, dan tekstur. Hasil uji publik dapat dilihat pada tabel 3

Table 3. Hasil Uji Publik.

Rata-rata (mean)			
Produk	Warna	Aroma	Tekstur
1	2	1,6	1,6
2	1,4	1,5	1,7
3	2,3	2,5	2,5

### Hasil Uji Publik pada indikator penilaian warna produk masker air leri dan *greentea*

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, tingkat kesukaan terhadap warna dapat dilihat pada gambar 3

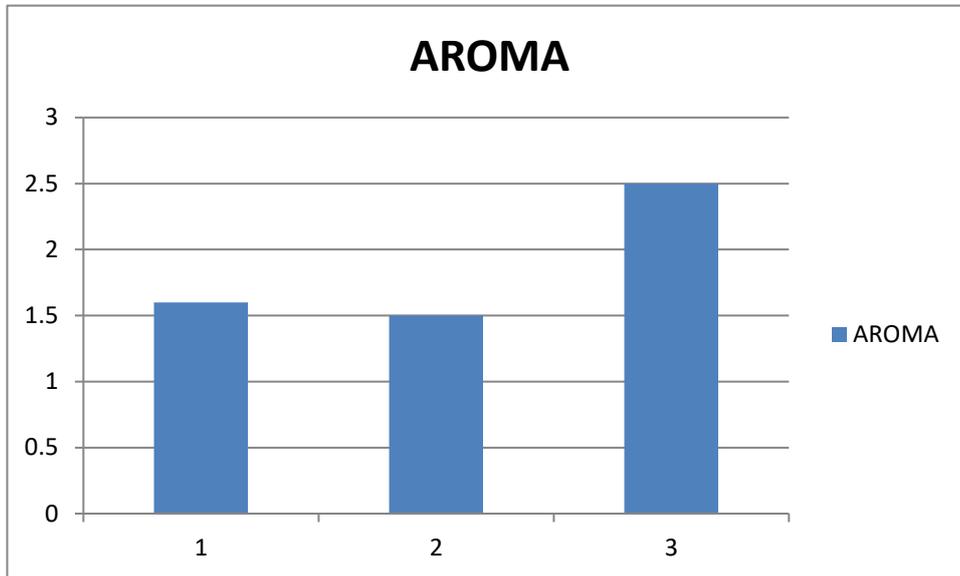


Gambar 3. Tingkat Kesukaan Terhadap Warna Masker Air Leri dan *Greentea*.

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,3 pada eksperimen ketiga yang dihasilkan warna hijau muda. Hal ini disebabkan komposisi bubuk *greentea* lebih banyak dibanding bubuk air leri yaitu 15g bubuk *greentea* dan 10g bubuk air leri.

### Hasil Uji Publik pada indikator penilaian aroma produk masker air leri dan *greentea*

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, tingkat kesukaan terhadap aroma dapat dilihat pada gambar 4.

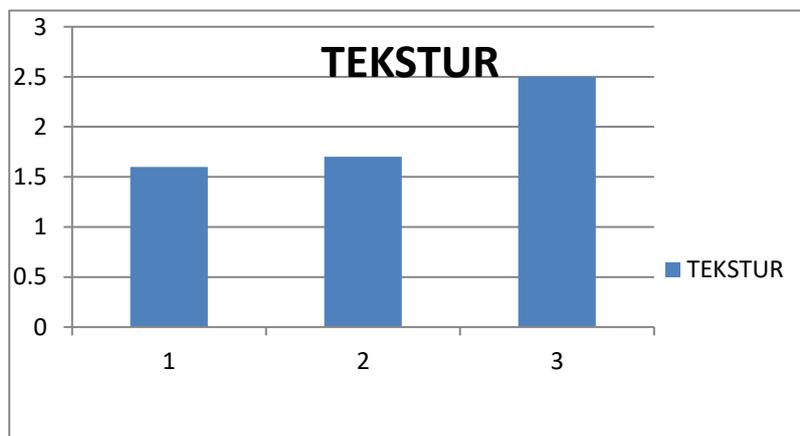


Gambar 4. Tingkat Kesukaan Terhadap Aroma Masker Air Leri dan *Greentea*.

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,5 pada eksperimen ketiga yang dihasilkan aroma bubuk *greentea* yang lebih kuat. Hal ini disebabkan komposisi bubuk *greentea* lebih banyak di banding bubuk air leri yaitu 15g bubuk *greentea* dan 10g bubuk air leri.

### Hasil uji publik pada indikator penilaian tekstur masker air leri dan *greentea*

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, tingkat kesukaan terhadap tekstur dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Tingkat Kesukaan Terhadap Tekstur Masker Air Leri dan *Greentea*

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian tekstur produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai tekstur produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,5 pada eksperimen ketiga yang dihasilkan tekstur yang lebih halus. Hal ini disebabkan komposisi bubuk *greentea* lebih banyak dibanding bubuk air leri yaitu 15g bubuk *greentea* dan 10g bubuk air leri.



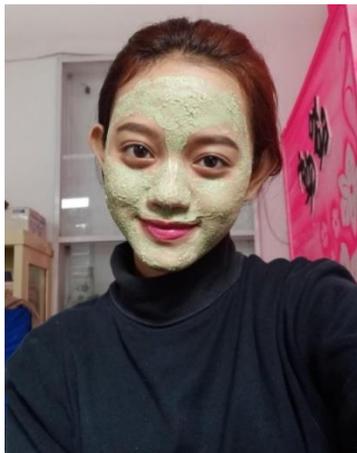
Gambar Eksperimen 1



Gambar Eksperimen 2



Gambar Eksperimen 3



Sebelum Pemakaian Masker



Setelah Pemakaian Masker

## KESIMPULAN

Produk masker air leri dan *greentea* untuk perawatan kulit kusam berdasarkan warna, aroma, dan tekstur yang banyak disukai panelis adalah produk dari hasil eksperimen ketiga. Komposisi eksperimen ketiga yaitu bubuk leri 10g, bubuk *greentea* 15g dan air secukupnya. Pengaplikasian yang dilakukan dengan baik mendukung hasil yang bagus. Perubahan setelah memakai masker air leri dan *greentea* kulit terasa bersih, cerah, dan halus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat inovasi baru yaitu masker air leri dan *greentea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardatila.A. (2020). 7 penyebab wajah kusam yang perlu diketahui, salah satunya penuaan. hal. 1.
- Moeksin. (2015). pembuatan bioetanol dari limbah air cucian beras menggunakan metode hidrolisis enzimatik dan fermentasi. *jurnal universitas brawijaya*.
- sari, P. p., wiraguna, A. p., & pangkahila, W. (2017). krim ekstrak teh hijau 20%(camellia sinesis) mencegah peningkatan jumlah melanin sama efektif dengan krim hidrokunion 4% pada kulit marmut (*cavia porcellus*) yang dipajan sinar ultraviolet B. *jurnal biomedik (JBM)*, 101-106.
- Widya, n. (2009). buku pintar merawat kecantikan dirumah-kumpulan tips praktis dan murah merawat kecantikan dari ujung rambut hingga ujung kaki.